

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dari sumber data yaitu penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Pada awalnya penelitian jenis ini dikembangkan dari disiplin antropologi dan kemudian banyak digunakan juga oleh dunia bisnis. Keuntungan dilakukannya jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti dapat memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata, sehingga diharapkan pengguna hasil penelitian dapat memformulasikan atau memanfaatkan hasil dengan sebaik mungkin dan memperoleh informasi yang selalu terkini.¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan secara langsung ke lokasi yang menjadi tempat penelitian untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang diperlukan tentang kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Dalam hal ini data atau informasi diperoleh dari responden dan informan, yakni dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti yang disebut dengan instrumen pengumpulan data. Dengan instrumen ini peneliti menggali informasi lebih dalam sesuai dengan konteks yang diteliti. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis dan natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan

¹Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2018), h.53-54.

penyusunan kontruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan cara memahami konteks permasalahan yang diteliti kemudian mencari berbagai data dan informasi, serta mengumpulkan berbagai fakta yang terjadi di lokasi penelitian secara langsung dan realistis atau berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Fenomenologi, yang diterapkan sebagai metode penelitian, bertujuan untuk mencari hakikat atau esensi dari pengalaman. Sasarannya adalah untuk memahami pengalaman sebagaimana disadari.³

Pada hal ini peneliti juga menggunakan paradigma fenomenologi, yakni dengan cara terlibat secara langsung pada keadaan sesungguhnya di tempat penelitian. Peneliti memahami, mempelajari fenomena atau keadaan yang dialaminya di lokasi penelitian sehingga peneliti mendapatkan informasi secara lebih *real* atau dalam keadaan yang sebenarnya sesuai dengan pengalaman dari subjek atau orang-orang yang memberikan informasi dan terlibat dalam keadaan tersebut.

²Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.8-9.

³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Garsindo, 2010), h.83.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang berlokasi di Jl. Telaga Sungai Tabuk No.13 Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan Kode Pos 71315.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subjek pada penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam komite madrasah seperti pengurus komite madrasah, orangtua, masyarakat, pihak madrasah dan sebagainya.

Objek dalam penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek pada penelitian ini adalah kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang:

1. Data pokok, yaitu data tentang kinerja komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah meliputi:
 - a. Kinerja komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
 - b. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pendukung di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

- c. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pengontrol di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
 - d. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Mediator Antara Pemerintah Dan Masyarakat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
2. Data Penunjang, yaitu data-data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:
- a. Letak Geografis MAN 2 Hulu Sungai Tengah
 - b. Sejarah Berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah
 - c. Profil MAN 2 Hulu Sungai Tengah
 - d. Visi, misi dan tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah
 - e. Struktur Organisasi MAN 2 Hulu Sungai Tengah
 - f. Struktur Komite Madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah
 - g. Sarana Prasarana di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Responden yaitu pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam kinerja komite madrasah yaitu Ketua Komite Madrasah, Sekretaris Komite Madrasah dan Bendahara Komite Madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- 2. Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data-data yang digali oleh peneliti, yakni tentang kinerja komite madrasah, yaitu Kepala Madrasah, Tata Usaha dan Guru-guru di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumen, yaitu berupa data-data atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu tentang kinerja komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Data-data tersebut dapat berupa tulisan maupun laporan yang berisi informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴

Observasi partisipan merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati. Disini peneliti menjadi bagian dari objek pengamatannya. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang diamatinya dan ikut pula merasakan suasana kejiwaan, suasana pikiran, suka-duka dan sebagainya sebagaimana yang dialami oleh orang yang diamatinya.⁵

Teknik observasi digunakan oleh peneliti dengan cara ikut serta mengamati situasi dan kondisi yang terjadi atau yang berlangsung di lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Adanya observasi peneliti dapat merasakan dan mendapat pengalaman secara langsung berkaitan dengan keadaan serta berbagai peristiwa yang sebenarnya terjadi.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 220.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 72-73.

Kemudian hasil observasi ini berupa informasi-informasi tentang kinerja komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁶

Teknik wawancara digunakan oleh peneliti karena memungkinkan untuk menggali berbagai informasi dari informan secara tatap muka langsung dengan mengajukan berbagai pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian yakni tentang kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Peneliti menyusun terlebih dahulu instrumen wawancara sebelum di diajukan.

3. Dokumentasi

Teknik documenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.⁷

Dokumen merupakan salah satu bahan atau data-data yang penting dan perlu dicari serta dikumpulkan untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik ini yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik itu berbentuk *soft* atau *hardcopy* yang dapat memberikan berbagai informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 67.

⁷Rahmat, *Manajemen Humas*, h.76-77.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data, teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Kinerja komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.	Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Kinerja komite madrasah sebagai pendukung di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.	Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3	Kinerja komite madrasah sebagai pengontrol di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.	Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
4	Kinerja komite madrasah sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.	Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
5	Gambaran Umum Lokasi Penelitian: - Sejarah Berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah - Profil MAN 2 Hulu Sungai Tengah - Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah - Struktur Organisasi MAN 2 Hulu Sungai Tengah - Struktur Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah - Sarana dan Prasarana MAN 2 Hulu Sungai Tengah	Komite Madrasah dan Tata Usaha	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁹

Menurut Miles dan Huberman menyatakan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data yang dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁰

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urutan singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan cart.¹¹

⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.120.

⁹*Ibid.*, h.122.

¹⁰ Muh. Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, h.85-86.

¹¹*Ibid.*, h 85-86.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹²*Ibid.*, h.85-86.